



## **The use of Irene's Donuts Media to improve Maternal Knowledge and Dental Health Status of Children in State Kindergarten 1 Pembina Bukit Lama Urban Village, Ilir Barat I District, Palembang City**

**Yufen Widodo**

Program Studi D-III Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Palembang, Indonesia

**Meyrisa Bastari**

Program Studi D-III Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Palembang, Indonesia

**Dhandi Wijaya**

Program Studi D-III Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Palembang, Indonesia

\*corresponding author: [yufenwidodomdsc@gmail.com](mailto:yufenwidodomdsc@gmail.com)

**Keywords:**

**ABSTRACT**

Irene's Donuts  
Media,  
Knowledge,  
Dental Health  
Status

This community service activity is to improve the knowledge and dental health status of children at State Kindergarten 1 Pembina Palembang City, with the use of irene's donuts media, in an effort to support the Indonesia caries-free action program in 2030. Efforts made so far have not obtained optimal results, so it is necessary to make efforts to prevent caries early through the Innovative UKGS program in which there is the use of irene's donut media. The community service carried out is a Community Partnership Program. The target was to increase the knowledge and oral health status of children at State Kindergarten 1 Pembina Palembang City. The results of this activity are increased maternal knowledge, children's dental health status and can detect caries early. They participated in this activity from the initial stage to the assistance, they really felt the positive impact of this community service activity, so that their oral health status became better than before.

**PENDAHULUAN**

Masalah kesehatan gigi yang sering dijumpai pada anak-anak adalah karies gigi. Keadaan status kesehatan gigi yang buruk seperti karies yang tidak dilakukan perawatan akan menyebabkan gangguan dalam proses pengunyahan makanan, mengakibatkan asupan makanan berkurang, dan dengan demikian dapat terganggunya pertumbuhan dan pekembangan anak-anak (Widodo dan Hamid, 2020).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Risksdas) 2013, sebanyak 28,9 % penduduk Indonesia yang bermasalah gigi dan mulut pada kelompok umur 5-9 tahun (Risksdas, 2013). Pada tahun 2018, kasus ini mengalami peningkatan sebanyak 67,3 % penduduk Indonesia yang bermasalah gigi dan mulut pada kelompok umur yang sama (Risksas, 2018). Hasil Risksdas

tahun 2018, menunjukkan penduduk Indonesia memiliki prevalensi karies dengan kategori pada kelompok umur 5-9 tahun sebesar 92,6 %, sedangkan kelompok umur WHO rata-rata def-t gigi sulung terbanyak pada umur 5 tahun sebesar 8,1 (Risksesdas, 2018).

Pencegahan karies yang paling tepat harusnya dimulai dari pertumbuhan gigi susu, karena kualitas gigi susu akan mempengaruhi gigi tetapnya. Karies pada gigi anak-anak biasanya disebabkan perilaku anak-anak tersebut suka mengkonsumsi makanan yang manis-manis dan lengket seperti coklat, roti yang berisi coklat, susu coklat dan sebagainya. Berdasarkan penelitian M. Iqbal dkk, 2015 menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh kebiasaan buruk (*Bad Habits*) terhadap kualitas hidup yang terkait dengan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia prasekolah. Dari perilaku anak tersebut, anak memiliki potensi resiko karies yang tinggi bila orang tua tidak memahami tentang pentingnya peran orang tua terhadap kesehatan gigi anaknya.

Aplikasi *Irene's Donut* merupakan simulator risiko karies (SRK) program inter aktif, dimana sebagai alat komunikasi antara petugas kesehatan dengan orang tua murid, agar pendidikan kesehatan gigi kepada orang tua murid atau murid lebih menarik dan efektif. Metode ini bertujuan memudahkan orang tua murid mensimulasikan risiko kerusakan gigi anak dan mengetahui cara mengatasinya (Saptiwi, dkk, 2015). Media *Irene's Donut* dapat digunakan sebagai media penyuluhan dua arah yang ditujukan agar kita dapat memberikan umpan balik pada masing-masing anak mengenai faktor risiko karies, memberikan penjelasan bagaimana mengatasi faktor risiko karies dan mengajak orang tua untuk mengontrol kesehatan gigi dan mulut anak (Adyatmaka, dkk 2018).

Berdasarkan penelitian Reca, dkk (2016), menunjukkan bahwa penyuluhan dengan menerapkan metode *Irene's Donuts* efektif dapat meningkatkan pengetahuan ibu, hal ini disebabkan ibu diberi kesempatan untuk mengemukaan masalah mengenai kesehatan gigi dan mulut anaknya. *Irene's Donuts* menampilkan gambar visual besar risiko karies yang dihadapi dan kemungkinan perbaikannya yang disertai gambar-gambar yang menarik perhatian orang tua anak. Berdasarkan penelitian Widodo dan Hamid (2020), menunjukkan penyuluhan dengan menggunakan media simulator risiko karies *irene's donut* versi *android* dan versi manual terdapat perbedaan antara selisih indeks plak (PHP Index) pre-post pada anak-anak TK di Kota Palembang, hasil tersebut menunjukkan media *irene's donut* sangat efektif dalam menurunkan akumulasi plak. Berdasarkan penelitian Widodo dan Hamid (2020), menunjukkan ada perbedaan antara pengetahuan ibu di TK Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang sebelum dan sesudah penyuluhan dengan aplikasi *Irene's Donuts* versi *android*, hal tersebut menunjukkan metode penyuluhan dengan media *irene's donuts* efektif meningkatkan pengetahuan ibu.

Salah satu strategi Kementerian Kesehatan RI dalam mengurangi angka penderita karies gigi yakni dengan pencanangan program 'Indonesia Bebas Karies 2030'. Sebagai institusi pendidikan yang dibawah kementerian Kesehatan, Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Gigi sudah selayaknya harus membantu untuk berkontribusi dalam mencapai target tersebut.

## METODE

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan langkah pendekatan yang telah disepakati bersama untuk menyelesaikan masalah tersebut, Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa metode kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini yaitu dengan melakukan kegiatan : a). Persiapan : Survey awal dengan tujuan untuk penjajakan lokasi. Dalam penjajakan lokasi ini tim bermusyawarah dengan Kepala TK, guru dan orang tua mengenai waktu pelaksanaan kegiatan yang tepat serta memperhatikan masukan yang berguna kelak pada saat kegiatan dilaksanakan, b). Pelaksanaan : pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan beberapa tahapan yaitu : (1) memberikan penyuluhan menggunakan media aplikasi *irene's donuts* kepada orang tua anak tentang peranan orang tua terhadap kesehatan gigi anaknya, dan manfaat melakukan deteksi dini; (2) memberikan hasil analisa risiko karies kepada orang tua, sebagai acuan tindakan selanjutnya; (3) pemberian bahan fTCP atau imunisasi gigi pada anak; (4) pemberian bahan sealant pada anak memiliki ceruk (*fissure*) gigi yang dalam; (5) setelah kegiatan pengabdian selesai, maka dilanjutkan dengan evaluasi.

Sedangkan peralatan dan bahan yang digunakan adalah basis instrument, senter, kursi pasien sederhana, gelas kumur, sputum, ember, alkohol 70 %, handscoon, hand sanitizer, air bersih, air mineral, sikat gigi, pasta gigi, model gigi, media *Irene's donuts*, formulir pemeriksaan,

kuesioner, bahan fissure sealant, fTCP (imunisasi gigi). Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TK Negeri 1 Pembina Kota Palembang selama tiga bulan, mulai dari Agustus sampai dengan Oktober 2021. Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah TK Negeri 1 Pembina Kota Palembang yang berjumlah 50 orang yang terdiri dari 25 anak dan 25 orang tua (ibu). Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh 3 orang dosen dan dibantu oleh 3 orang mahasiswa prodi D3 Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang yang ditetapkan dalam surat tugas Direktur. Mahasiswa dalam hal ini ikut terlibat langsung pada kegiatan ini dari mulai penjajakan sampai dengan evaluasi kegiatan. Evaluasi peningkatan pengetahuan dan status kesehatan gigi dilakukan penilaian pengetahuan melalui kuesioner dan pemeriksaan plak indeks.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yaitu telah melakukan kegiatan :

- Survey Lokasi dan Persiapan Alat dan Bahan

Hasil penjajakan lokasi adalah tim telah bermusyawarah dan sepakat dengan kepala TK, guru dan orang tua mengenai waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di TK Pembina 1 Palembang. Kemudian telah dilakukan pengambilan informasi atau data jenis kelamin dan usia anak serta pendidikan dan pekerjaan orang tua.

**Table 1. Persentase Jenis Kelamin Anak TK Negeri 1 Pembina Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Tahun 2022**

Jenis Kelamin	n	%
Perempuan	12	48
Laki – Laki	13	52
Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan persentasi jenis kelamin anak di TK Negeri 1 Pembina tertinggi adalah laki-laki sebanyak 13 anak (52%)

**Table 2. Persentase Usia Anak TK Negeri 1 Pembina Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Tahun 2022**

Usia	n	%
4 tahun	3	12
5 tahun	22	88
Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan persentasi usia anak di TK Negeri 1 Pembina tertinggi adalah laki-laki sebanyak 22 anak (88%)

**Table 3. Persentase Pendidikan Ibu Anak TK Negeri 1 Pembina Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Tahun 2022**

Pendidikan Ibu	n	%
Sarjana (S1)	14	56
Diploma Tiga	2	8
SMA/ SMK	7	28
Mahasiswa	2	8
Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan persentasi pendidikan ibu di TK Negeri 1 Pembina tertinggi adalah sarjana (S1) sebanyak 14 orang (56%)

**Table 4. Persentase Pekerjaan Ibu Anak TK Negeri 1 Pembina Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Tahun 2022**

Pendidikan Ibu	n	%
Ibu Rumah Tangga	20	80
Wiraswasta	2	8
PNS	1	4
Mahasiswa	2	8
Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan persentasi pekerjaan ibu di TK Negeri 1 Pembina tertinggi adalah ibu rumah tangga sebanyak 20 orang (80%)

b. Pembukaan

Pembukaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK Negeri 1 Pembina Palembang yang dihadiri Kapala TK, guru, dosen, mahasiswa, serta anak beserta orang tua.



**Gambar 1. Pembukaan Pengabdian Kepada Masyarakat**

c. Pre Test Pengetahuan dan Perilaku Keterampilan Sikat Gigi pada Ibu Anak

Melakukan pre test sebelum penyuluhan kepada ibu anak TK Negeri 1 Pembina Palembang.

**Table 5. Persentase Rata-Rata Pengetahuan dan Perilaku Keterampilan Sikat Gigi Ibu Anak sebelum Penyuluhan (pre-test) di TK Negeri 1 Pembina Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Tahun 2022**

Rata – Rata	%
Pengetahuan	72
Perilaku Keterampilan Sikat Gigi	66

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan persentasi rata-rata pengetahuan kesehatan gigi dan mulut ibu anak sebelum penyuluhan di TK Negeri 1 Pembina sebesar 14,5 (72%) dan perilaku keterampilan sikat gigi sebesar 26,6 (66%).



**Gambar 2. Pre Test sebelum Penyuluhan**

d. Penyuluhan dengan Media Irene's Donuts berbasis Aplikasi dan Deteksi Risiko Karies

Melakukan deteksi risiko karies anak dan melakukan penyuluhan menggunakan media aplikasi *irene's donuts* kepada orang tua anak tentang peranan orang tua terhadap kesehatan gigi anaknya, dan manfaat melakukan deteksi dini.



Gambar 3. Aplikasi Irene's Donuts (a), dan Hasil Deteksi Risiko Karies Anak (b)

e. Pemeriksaan status kesehatan gigi dengan plak indeks

Pemeriksaan status kesehatan gigi pada anak menggunakan plak indeks (PHP Indeks) pada anak TK Pembina 1 Palembang.

**Table 6. Persentase Plak Indeks Anak sebelum Penyuluhan (pre-test) di TK Negeri 1 Pembina Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Tahun 2022**

Kriteria	n	%
Baik ( 0 – 1,7 )	12	48
Sedang ( 1,8 – 3,4 )	9	36
Buruk ( 3,5 – 5 )	4	16
Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan persentasi plak indeks anak sebelum penyuluhan (pre-test) di TK Negeri 1 Pembina tertinggi adalah 12 orang (48%) dengan kriteria baik

**Table 7. Rata-Rata Plak Indeks Anak sebelum Penyuluhan (pre-test) di TK Negeri 1 Pembina Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Tahun 2022**

Rata – Rata	%
PHP Indeks (Sebelum Penyuluhan)	Sedang

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan rata-rata plak indeks anak sebelum penyuluhan (pre-test) di TK Negeri 1 Pembina sebesar 1,89 dengan kriteria sedang



Gambar 4. Pemeriksaan Plak Indeks

f. Pemolesan bahan fluor (fTCP) atau Imunisasi Gigi pada Anak

Pemberikan bahan fTCP pada anak bertujuan untuk menstabilkan kondisi flora mulut, sehingga mengurangi tingkat keasaman mulut sebagai penyebab penyakit gigi dan mulut, maka dari itu diberikan suatu bahan perlindungan khusus yang memiliki komposisi bahan *Fluor Tri Calcium Phospat* (fTCP)

**Table 8. Persentase Pemberian Bahan Fluor (fTCP) pada Anak TK Negeri 1 Pembina Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Tahun 2022**

Kategori	n	%
fTCP	21	84
Tidak fTCP	4	16
Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan persentasi pemberian bahan fluor pada anak di TK Negeri 1 Pembina tertinggi adalah sebanyak 21 anak (84%)

g. Penambalan bahan sealant (*fissure sealant*)

Penambalan bahan sealant pada anak memiliki ceruk (*fissure*) gigi yang dalam, bertujuan untuk menutupi ceruk tersebut agar terhindar dari sisa makanan yang menyangkut.

**Table 9. Persentase Anak memiliki Gigi dengan Ceruk (*Fissure*) di TK Negeri 1 Pembina Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Tahun 2022**

Kategori	n	%
Ceruk ( <i>Fissure</i> ) dalam	13	43
Tidak Ada	17	57
Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan persentasi anak memiliki gigi dengan ceruk di TK Negeri 1 Pembina sebanyak 13 anak (43 %)

**Table 10. Persentase Anak telah dilakukan penambalan *Fissure Sealant* di TK Negeri 1 Pembina Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Tahun 2022**

Kategori	n	%
Pemberian Bahan <i>Fissure Sealant</i>	13	43
Tidak Diberikan	0	0
Jumlah	13	100

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan persentasi anak telah dilakukan penambalan *fissure sealant* di TK Negeri 1 Pembina sebanyak 13 anak (100 %)

h. Evaluasi

Setelah kegiatan pengabdian selesai, maka dilanjutkan dengan evaluasi. Hasil evaluasi didapatkan :

- 1) Setelah menerapkan aplikasi *irene's donuts*, mengalami peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut anak sebesar 85 % dan perilaku orang tua sebesar 80 %

**Table 11. Persentase Rata-Rata Pengetahuan dan Perilaku Keterampilan Sikat Gigi Ibu Anak setelah Penyuluhan (post-test) di TK Negeri 1 Pembina Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Tahun 2022**

Rata – Rata	%
Pengetahuan	85
Perilaku Keterampilan Sikat Gigi	80

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan persentasi rata-rata pengetahuan kesehatan gigi dan mulut ibu anak setelah penyuluhan di TK Negeri 1 Pembina sebesar 17,12 (85%) dan perilaku keterampilan sikat gigi sebesar 32,2 (80%).

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Widodo dan Ismalayani (2022), bahwa penyuluhan dengan media *irene's donut* sangat efektif meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu dalam mencegah karies gigi anak prasekolah. Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Reca, dkk (2016), menunjukkan bahwa penyuluhan dengan menerapkan metode *Irene's Donuts* efektif dapat meningkatkan pengetahuan ibu, hal ini disebabkan ibu diberi kesempatan untuk mengemukaan masalah mengenai kesehatan gigi dan mulut anaknya. *Irene's Donuts* menampilkan gambar visual besar risiko karies yang dihadapi dan kemungkinan perbaikannya yang disertai gambar-gambar yang menarik perhatian orang tua anak.

- 2) Peningkatan status kesehatan gigi setelah dilakukan penyuluhan dengan rata-rata skor plak sebesar 1,20 dengan kriteria baik dan persentasi skor plak anak sebesar 88 % dengan kriteria baik.

**Table 12. Persentase Plak Indeks Anak sebelum Penyuluhan (post-test) di TK Negeri 1 Pembina Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Tahun 2022**

Kriteria	n	%
Baik ( 0 – 1,7 )	22	88
Sedang ( 1,8 – 3,4 )	3	12
Buruk ( 3,5 – 5 )	0	0
Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan persentasi plak indeks anak setelah penyuluhan (post-test) di TK Negeri 1 Pembina tertinggi adalah 22 orang (88%) dengan kriteria baik

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Widodo dan Hamid (2020), bahwa penyuluhan berbasis aplikasi irene's donut sangat efektif menurunkan plak pada anak.

**Table 13. Rata-Rata Plak Indeks Anak sebelum Penyuluhan (post-test) di TK Negeri 1 Pembina Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Tahun 2022**

Rata – Rata	%
PHP Indeks (Sebelum Penyuluhan)	Baik

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan rata-rata plak indeks anak setelah penyuluhan (post-test) di TK Negeri 1 Pembina sebesar 1,20 dengan kriteria baik

- 1) Jumlah anak yang diberikan bahan fTCP atau imunisasi gigi untuk mencegah adanya bercak putih (*white spot*) sebanyak 21 (84 %)
- 2) Jumlah anak yang diberikan bahan sealant guna menutupi ceruk (*fissure*) gigi yang dalam sebanyak 13 anak (100 %)

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tercapainya target luaran sebagai berikut : (1) meningkatnya pengetahuan ibu setelah menerapkan media irene's donut; (2) meningkatnya perilaku keterampilan sikat gigi ibu setelah menerapkan media irene's donut; (3) meningkatnya status kesehatan gigi anak setelah menerapkan media irene's donut dengan kriteria baik ; (4) orang tua atau ibu anak mampu melakukan tindakan pencegahan menggunakan media simulator risiko karies irene's donut berupa pengolesan fluor (fTCP) dan fissure sealant.

Saran dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah : (1) Perlu diadakan kegiatan pegabdian masyarakat berkelanjutan dengan melibatkan dari pihak Puskesmas Wilayah Kerjanya, melalui program UKGS Inovatif pada Sekolah Dasar berstatus Negeri dan UKGTK Inovatif di Taman Kanak - Kanak Kota Palembang, sehingga memberikan kontribusi program pemerintah, khususnya program Kementerian Kesehatan dalam menyongsong bebas karies tahun 2030; (2) Perlu dilakukan program pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut anak secara mandiri.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Institusi Poltekkes Kemenkes Palembang dalam hal ini Direktur beserta pejabat terkait, yang telah memberikan dukungan materiil dan spirituul sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

## REFERENSI

- Adyatmaka, I., 2012. Simulator Risiko Karies Donut Irene Versi Manual 1,3. CHAMPS\_FKM-Universitas Indonesia, Jakarta
- Adyatmaka, I., Adyatmaka, A. & Bachtiar,.A, 2018. *Dental Immunization : Urgency to Build Empowerment in Community*. AEGIS, Pennsylvania, USA
- Kemenkes, RI, 2018. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018*, Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Kemenkes, RI, 2018. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013*, Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Iqbal, M ., Kurniawati, D. & Suyadi, 2015. The Influence Of Bad Habits On Oral Health Related Quality Of Life Preschool Students Of Aisyiyah Kindergarten Gonilan Kartasura. *Student of Dentistry Faculty*, Muhammadiyah University of Surakarta

Reca., 2016. Penerapan Metode *Irene's Donuts* (UKGS Inovatif) dalam Menurunkan Skor Risiko Karies pada Anak Kelas I SDN 3 Kota Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, Aceh , 2(2), pp.9-19

Saptiwi., B. Sukini., Salikun. & Supriyana. 2015. Aplikasi Program UKGS Inovatif *Irene's donuts* terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut serta OHIS pada Anak berkebutuhan Khusus (ABK) di SLB Negeri Semarang. *Jurnal Kesehatan Gigi*, Semarang, 2(2), pp. 115-119

Widodo, Y. & Hamid, A, 2019. *Efektivitas penyuluhan berbasis aplikasi Irene's Donuts versi android terhadap status kesehatan gigi dan mulut anak di TK Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang*, Palembang: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masayarakat, Poltekkes Kemenkes Palembang

Widodo, Y. & Hamid, A, 2020. Effectiveness of Extension Based on Irene's Donut Android Version Application on Dental and Mouth Health Status. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 7 (1), pp. 52-57

Widodo, Y. & Ismalayani, 2022. Pengaruh Media Irene's Donut Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Mencegah Karies Gigi pada Anak Pra Sekolah. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 13 (2), pp. 253 - 258